



**PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI KAMIS BAMINAT
DI MIN 2 BENER MERIAH**

Best Practice

**KARYA: LASMA FARIDA, S.Ag., M.Pd
KEPALA MIN 2 BENER MERIAH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BENER MERIAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BENER MERIAH

Terakreditasi 'B' NSM. 1111111170002 kode pos 24581
Jl. Simpang Teritit-Pondok Baru Desa Tingkem Bersatu Kecamatan Bukit
Website: <https://min2bm.sch.id> - email: mintingkem@gmail.com



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasma Farida, S.Ag.,M.Pd
NIP : 197808222005012005
Madrasah : MIN 2 Bener Meriah
Alamat Madrasah : Jalan Simpang Teritit-Simpang Tiga.
Kabupaten/Kota : Bener Meriah
Provinsi : Aceh

Menyatakan bahwa karya yang diajukan pada Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tahun Anggaran 2025 yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh adalah benar karya saya sendiri berdasarkan kegiatan yang saya lakukan bukan modifikasi maupun plagiasi dari pihak lain.

Apabila di kemudian hari terbukti tidak sesuai/tidak benar maka saya bersedia menerima konsekuensi hukumnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Mengetahui

Kepala Seksi Pendidikan Islam

Mariani, M.Pd

NIP. 197111031994032002

Redelong, 18 Agustus 2026

Yang menyatakan

Lasma Farida, S.Ag., M.Pd

NIP. 197808222005012005

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga laporan *Best Practice* “**Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah**” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan merupakan hasil dari program inovasi sebagai prestasi yang saya jalankan di MIN 2 Bener Meriah.

Program ini bertujuan mengidentifikasi potensi bakat dan minat peserta didik, meningkatkan prestasi peserta didik dan madrasah, serta menumbuhkan karakter cinta belajar, cinta budaya dan cinta lingkungan.

Best practice ini dapat diselesaikan berkat dukungan moril dan materil dari berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bapak Tarmizi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bener Meriah.
2. Ibu Hj. Mariani, M.Pd selaku Kasi Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Bener Meriah.
3. Dewan Komite MIN 2 Bener Meriah
4. Dewan guru dan Tenaga Kependidikan dan keluarga besar MIN 2 Bener Meriah
5. Para ananda murid MIN 2 Bener Meriah
6. Orang tua peserta didik MIN 2 Bener Meriah

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya program kegiatan ini. *Best practice* ini masih jauh dari sempurna. Akan tetapi, inilah persembahan terbaik tahun kelima dari program kegiatan yang sudah menjadi pembiasaan dan praktik baik di MIN 2 Bener Meriah. Maka dari itu, saya membutuhkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan *Best practice* ini.

Bener Meriah, 22 Agustus 2026



Lasma Farida, S.Ag., M.Pd

ABSTRAK
PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI KAMIS BAMINAT
DI MIN 2 BENER MERIAH

Lasma Farida, S.Ag., M.Pd
Email: Lasmafarida78@gmail.com

Best practice ini memaparkan tentang pelaksanaan kegiatan “Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT” di MIN 2 Bener Meriah. Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis. Pemilihan kegiatan pada hari Kamis berdasarkan hari pengembangan kearifan lokal di Bener Meriah. Pada hari tersebut seluruh instansi memakai pakaian kerawang Gayo dan hari pekanan di Kecamatan Bukit. Sedangkan pemilihan kata BAMINAT adalah akronim dari Bakat dan Minat, akronim yang memiliki arti ‘semoga minat’ dalam bahasa Aceh dan dalam bahasa Minang “berminat” serta mudah diingat oleh peserta didik yang merupakan sasaran dari program kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan rutin serta kekhasannya madrasah yang berada di pusat kota Bener Meriah ini. Program ini berdampak besar dalam pencapaian: (1) Pengembangan potensi bakat dan minat; (2) Peningkatan prestasi akademik dan non akademik; (3) Menumbuhkan karakter cinta belajar, cinta budaya dan cinta lingkungan. Dalam pelaksanaannya tentu saja mengalami kendala, akan tetapi kendala tersebut dapat teratasi berkat adanya hubungan kerjasama tim madrasah dan partisipasi tinggi dari orang tua peserta didik di MIN 2 Bener Meriah. Setiap akhir semester memberi apresiasi kepada peserta didik dan dilakukan evaluasi serta refleksi guna menyusun rencana keberlanjutan dan inovasi kegiatan program untuk periode berikutnya

Kata Kunci: Program, Pengembangan Diri Kamis, dan BAMINAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	
KATA PENGANTAR.....	
ABSTRAK	
BAB I LATAR BELAKANG.....	
BAB II TUJUAN PROGRAM KEGIATAN DAN LANDASAN TEORI.....	
BAB III LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN	
BAB IV HASIL, DAMPAK KEGIATAN DAN SOLUSI.....	
BAB V PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
FEATURE	
PROFIL	

BAB I

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, melindungi diri, potensi seni, potensi kepemimpinan, kecerdasan, akhlak, mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 bahwa setiap peserta didik pada satuan pendidikan termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) berhak untuk mendapatkan upaya peningkatan kualitas, utamanya pelayanan pendidikan sesuai bakat minat terus diupayakan. Pelayanan pendidikan ini diperoleh melalui pembelajaran di sekolah/madrasah. Pembelajaran jenjang MI mendukung peningkatan pengembangan bakat dan minat yang mengembangkan potensi diri peserta didik dilakukan secara intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Menurut Indeed, tiga keterampilan utama yang dibutuhkan di abad 21 adalah kemampuan belajar dan berinovasi, kemampuan berbahasa, dan keterampilan hidup.¹ Pada era digital saat ini, semua orang memiliki akses untuk belajar berbagai keterampilan tersebut melalui beragam situs dan aplikasi yang dapat dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

Sebagai Kepala Madrasah yang mulai bertugas di MIN 2 Bener Meriah pada tanggal 11 Februari 2022, saya melihat sangat perlu dilakukan inovasi di Madrasah Inovasi ini. Hal ini sebagaimana terdapat dalam SK Kanwil Kemenag Provinsi Aceh Nomor 323 Tahun 2021 Tentang Penetapan MIN 2 Bener Meriah sebagai Madrasah Inovasi Jenjang MI di Bener Meriah. Sebagai Madrasah Inovasi yang sudah berjalan lebih dari 1 tahun, akan tetapi belum mencerminkan sebagai Madrasah Inovasi diperparah dengan terdapat 4 kelas secara bergantian masuk siang. Setelah menelusuri lebih dalam didapatkan fakta minimnya prestasi peserta didik dan prestasi madrasah, madrasah tidak memiliki program unggulan yang merupakan kegiatan khas sebagai indentitas Madrasah Inovasi yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik berdasarkan Bakat dan Minat peserta didik, tingginya bullying di madrasah multikultural dan kurangnya semangat belajar peserta didik. Hal ini harus diselaraskan

¹ Dania Ciptadi, Yuk bangkitkan gerakan cinta belajar, <https://www.refoindonesia.com/yuk-bangkitkan-gerakan-cinta-belajar/diakses> pada tanggal 7 Oktober 2025 pukul 09.15 wib

sebagaimana yang diamanahkan dalam SK Kanwil Kemenag Provinsi Aceh Nomor 402 Tahun 2021 Tentang Juknis Madrasah Inovasi. Indikator di juknis tersebut mengarahkan bahwa Madrasah Inovasi harus memiliki program unggulan bersifat rutin berdasarkan bakat dan minat serta potensi madrasah yang bisa menghasilkan prestasi akademik dan non akademik. Juga menggali dan mengasah potensi yang ada pada peserta didik dan potensi yang dimiliki oleh madrasah. Serta upaya untuk meningkatkan karakter cinta belajar, cinta kearifan lokal dan cinta terhadap lingkungan madrasah. Selanjutnya menganalisis biodata peserta didik didapat informasi tentang gambaran umum potensi yang dimiliki oleh madrasah yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pengembangan bakat minat peserta didik.

Tabel 1.1 Gambaran Umum Keadaan Peserta Didik MIN 2 Bener Meriah

Persentase Tempat Tinggal Peserta Didik	Persentase Mata Pencapaian Orang Tua	Suku
1. Kecamatan Bukit 80 %	1. Petani 45 %	1. Gayo 60 %
2. Kecamatan Weh Pesam 16 %	2. ASN 28 %	2. Jawa 20 %
3. Kecamatan Bandar 3 %	3. TNI 5 %	3. Aceh 10 %
4. Kabupaten Aceh Tengah 1 %	4. Pedagang 20 %	4. Minang 5 %
	5. Dan lain-lain 2 %	5. Batak 3 %
		6. Dan lain-lain 2 %

Maka dari itu saya tertarik untuk mengangkat “Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah.” Sebagai *Best Practice* laporan prestasi madrasah, yang merupakan wujud dari upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada di MIN 2 Bener Meriah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dan tujuan dari *Best Practice* ini. Rumusan masalah dari *Best Practice* sebagaimana uraian berikut ini:

1. Bagaimana program BAMINAT dapat meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik?
2. Bagaimana program BAMINAT dapat meningkatkan prestasi peserta didik?
3. Bagaimana program BAMINAT dapat menumbuhkan karakter cinta belajar, cinta budaya, dan cinta lingkungan pada peserta didik?

Best Practice ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi program BAMINAT dapat meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik.
2. Mendeskripsikan program BAMINAT dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Mendeskripsikan program BAMINAT dapat menumbuhkan karakter cinta belajar, cinta budaya, dan cinta lingkungan pada peserta didik.

BAB II

TUJUAN PROGRAM KEGIATAN DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tujuan Kegiatan

Program unggulan madrasah “Pengembangan Diri Kamis BAMINAT” di MIN 2 Bener Meriah dirancang bertujuan sebagai berikut:

1. Menggali potensi yang dimiliki oleh madrasah agar dapat mengetahui apa-apa saja potensi yang dapat dikembangkan dalam program unggulan madrasah.
2. Merancang program “Pengembangan Diri Kamis BAMINAT” pelaksanaannya sebagai kegiatan Kokurikuler hari Kamis yang dapat menampilkan bakat dan minat setiap peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6.
3. Mengasah bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik melalui program ekstrakurikuler untuk dikembangkan pada Kegiatan Pengembangan Diri Kamis BAMINAT
4. Memupuk bakat dan minat untuk meraih prestasi akademik dan non akademik.
5. Mengimplementasikan kegiatan Pengembangan Diri Kamis BAMINAT dalam meningkatkan karakter cinta belajar, cinta budaya, dan cinta lingkungan pada peserta didik.
6. Memupuk rasa percaya diri dan mengenal potensi diri yang dimiliki oleh setiap peserta didik di MIN 2 Bener Meriah.
7. Mempererat hubungan silaturahmi orang tua dan stakeholder dengan madrasah
8. Memupuk bakat dan minat yang dimiliki oleh wali kelas, guru bidang studi dan tenaga kependidikan yang diimplementasikan pada kegiatan pendampingan pelatihan, perlombaan dan perencanaan tindak lanjut.
9. Menumbuhkan rasa tanggung jawab setiap warga madrasah terhadap *job descriptio* dari masing-masing komponen kepanitiaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Program Pengembangan Diri Kamis

Program pengembangan diri peserta didik merupakan kegiatan terstruktur untuk mengembangkana potensi BAMINAT, serta kepribadian peserta didik melalui kegiatan layanan konseling, unjuk karya, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan korikuler, pembiasaan karakter dan bimbingan lainnya agar peserta didik memiliki kecakapan hidup, kemandirian, kemampuan menghadapi tantangan di masa depan.²

Program utama pengembangan diri membantu peserta didik untuk; (1) Menggali dan mengembangkan potensi diri: membantu peserta didik menemukan dan memaksimalkan bakat serta minat; (2) Membentuk watak dan kepribadian; melalui kegiatan membiasakan perilaku positif dan membangun karakter; (3) Meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*): mengembangkan kemampuan yang relevan untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan; (4) Meningkatkan kemandirian: membantu peserta didik menjadi individu yang mandiri dan mengelola dirinya sendiri; (6) Mengatasi masalah pribadi dan sosial: memberikan dukungan melalui konseling untuk menghadapi tantangan hidup.

Hari Kamis merupakan hari yang dipilih sebagai pelaksanaan BAMINAT yang merupakan agenda kegiatan mingguan. Pemilihan hari Kamis untuk semester ganjil Tahun pelajaran 2025/2026 mengingat hari Kamis adalah hari Adat Budaya Gayo dengan setiap instansi pada hari tersebut memakai pakaian seragam bermotif kerawang Gayo dan hari pasar rakyat yaitu pekanan di Kecamatan Bukit.

2.2.2 Bakat dan Minat

Secara genetik, struktur otak sudah ada sejak anak lahir, namun fungsinya ditentukan oleh lingkungan berinteraksi dengan individu itu.³ Bakat merupakan potensi yang dimiliki setiap anak yang akan terlihat ketika anak berusia 10-14 tahun, dimana anak mempunyai keyakinan dan karakter bawaan untuk belajar dan berpikir logis. Bakat juga dikatakan sesuatu yang ada pada seseorang dengan status bawaan dan merupakan potensi yang harus dilatih atau dikembangkan.

² Pengembangan Diri, diakses pada Selasa tanggal 13 Oktober 2025 pukul 23.16 wib

³ Cony R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresindo. 1997), h.11

Hal ini sebagaimana terdapat isyarat mengenai potensi bakat terdapat dalam surat al-Isra' (17) ayat 84.

قُلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Katakanlah: “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing.”

Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS al-Isra' [17] 84).⁴

Minat terbagi menjadi dua yaitu, minat khusus dan minat keadaan. Pada minat khusus ditunjukkan melalui aktivitas atau topik yang lebih khusus ditunjukkan melalui aktivitas atau topik yang lebih khusus, misalnya minat pada olahraga, ilmu pengetahuan, musik, komputer, dan lain-lain. Minat situasi, ialah yang dipertinggi keadaan atau faktor lingkungan. Contohnya, informasi dari pendidikan formal, pendidikan non formal, buku, internet, dan televisi. Selain itu minat juga dapat dikembangkan melalui pergaulan, lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga, dan hubungan pertemanannya. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah proses pengembangan untuk mengkombinasikan seluruh kemampuan dan mengarahkan peserta didik dalam kegiatan yang diinginkan. Peserta didik merupakan anak yang diamanahkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah ke MIN 2 Bener Meriah. Setiap peserta didik memiliki karakteristik istimewa dan unik, sehingga membedakan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Oleh karena itu penting bagi MIN 2 Bener Meriah sebagai lembaga pendidikan untuk merangkul keunikan dari setiap peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada di madrasah guna meningkatkan kualitas hidup peserta didiknya. Salah satu metode efektif dalam mengasah bakat dan minat peserta didik adalah melalui partisipasi aktif dalam menjalankan Program Pengembangan Bakat dan Minat peserta didik MIN 2 Bener Meriah.

2.2.3 BAMINAT

Kata BAMINAT merupakan akronim dari ‘Bakat Minat’. Akronim ini dibuat untuk memudahkan peserta didik mengingat kata ‘Bakat Minat’ dan mengakrabkannya dalam program kegiatan.. Kata BAMINAT mempunyai arti dalam bahasa Suku Aceh ‘Membawa Minat’ dan dalam bahasa Suku Minang berarti ‘Berminat’ yang mana

⁴Al-Qur'an dan terjemahnya (2021). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

kedua suku ini merupakan suku minoritas yang bersekolah di MIN 2 Bener Meriah. Juga mengandung harapan madrasah terhadap semua peserta didik agar dapat membawa minat kecintaannya dalam belajar ke peningkatan taraf kehidupannya pada masa akan datang. Maka dari itu kata BAMINAT dianggap kata yang sangat tepat untuk mengakrapkan 'Bakat Minat' dan menjadi doa untuk masa depan peserta didik.

2.2.4 Program Unggulan MIN 2 Bener Meriah

Program pengembangan BAMINAT yang merupakan program unggulan madrasah pelaksanaannya melalui kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan Madrasah Diniyah (Madin). Program kegiatan tersebut sebagaimana terdapat pada uraian berikut ini.

- Program kokurikuler: (a) Kegiatan Harian: senam pagi, hafalan juz 30, doa harian, shalat dhuha; (b) Kegiatan Mingguan: upacara bendera, baca yasin, Pengembangan Diri Kamis BAMINAT; (c) Kegiatan Bulanan: *market day*; (d) Kegiatan Semesteran: observasi budaya (rumah adat, lapangan pacuan kuda Sengeda dan pasar tradisional pekanan), observasi kesiagaan bencana alam gunung api Burni Telong (kantor pemantauan gunung api), observasi transportasi (Bandara Rembele), observasi literasi (Perpustakaan daerah), kunjungan kesehatan (Puskesmas dan RSUD Mueyang Kute), dan observasi kearifan lokal. Program intrakurikuler.
- Kegiatan Intrakurikuler: (a) Kurikulum merdeka belajar pendekatan Deep Learning dan Kurikulum Cinta; (b) Metode pembelajaran kelas digital dan kelas reguler; (c) Pengayaan/remedial; (d) Literasi menulis sampai terbit buku.
- Kegiatan Ekstrakurikuler: (a) Ekstrakurikuler wajib: pramuka; (b) Ekstrakurikuler pilihan: kesenian (seni tari, seni lukis, seni suara, didong), marching band, olahraga (futsal dan bola kaki), kaligrafi, drama, fashion show, desain baju kreasi, puisi, senam kreasi, Festival bahasa ibu/bahasa Gayo (jagin, berakah, pedato, puisi, menulis singket, kekeberen), dan pidato (bahasa indonesia, bahasa Gayo, bahasa inggris dan bahasa arab); (c) Ekstrakurikuler Mandiri: karate dan silat.
- Madrasah Diniyah Baiturahman: azan/iqamah, tahfiz, tahsin, praktek ibadah, ceramah/dai cilik, grup asmaul husna, grup shalawat, dan grup rebana.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

Pelaksanaan program “Pengembangan Diri Kamis BAMINAT” dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan Mengatasi Permasalahan yang dihadapi oleh Madrasah

- Mengidentifikasi potensi madrasah dan permasalahan yang ada di madrasah (peserta didik ada yang masuk pagi dan masuk siang, minimnya prestasi madrasah, tidak memiliki program unggulan yang dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik berdasarkan Bakat dan Minat peserta didik, tingginya bullying dan peserta didik kurang bersemangat belajar).
- Melakukan musyawarah dengan guru dan Komite untuk bersama-sama menganalisis SWOT madrasah, dan menyusun upaya untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh madrasah.
- Melakukan rapat dengan Komite, Kasi Pendis, *Stakeholders*, dan orang tua peserta didik untuk membangun komitmen peningkatan mutu lulusan madrasah dan perumusan program unggulan MIN 2 Bener Meriah.

3.2 Persiapan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT

Tabel. 3.1 Langkah-langkah Kegiatan Pengembangan Diri Kamis BAMINAT

No	Sintaks	Kegiatan Kepala Madrasah dan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Cinta Belajar, Budaya dan Lingkungan
1	Mengidentifikasi potensi diri madrasah dan menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta yang terkait kelancaran kegiatan Pengembangan Diri peserta didik	Kepala Madrasah Mendeskripsikan potensi yang dimiliki oleh madrasah, potensi guru, potensi peserta didik, dan potensi lingkungan madrasah serta potensi lingkungan tempat tinggal peserta didik Kepala madrasah menjaring hubungan kerja dengan Pemda, Camat, Polsek, MAA, MPD, Dinas pariwisata, Dinas Perhubungan, Perpustakaan, Dapur MBG, orang tua, stakeholder, dan komite madrasah	Mengembangkan potensi diri yang dimilikinya melalui kegiatan kokurikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan Madin	Mencoba hal baru <i>Upgrade</i> diri <i>Up date</i> diri

2	Rapat perencanaan kegiatan dan pemetaan <i>job description</i>	Guru mengemukakan pendapat/masukan untuk kelancaran kegiatan Guru mengidentifikasi tema kegiatan dan tujuan yang hendak dicapai Kepala Madrasah dan guru mengevaluasi kegiatan yang sudah berlangsung dan melakukan inovasi untuk kegiatan berikutnya Melihat hari efektif untuk menyusun jadwal per kelas untuk menampilkan bakat dan minat Membentuk panitia kegiatan dan <i>job description</i> serta merumuskannya dalam SK kepanitiaan	Peserta didik bersama wali kelas mengidentifikasi bakat dan minat dari semua peserta didik serta keragaman budaya peserta didik Menyusun perencanaan persiapan mengikuti perlombaan bakat minat per kelas dan tampilan solo Semua peserta didik wajib untuk mengasah bakat dan minatnya	Rasa ingin tahu Kerjasama Manajemen waktu Memanajemen acara (mendesain acara, menyusun acara mengidentifikasi properti yang dibutuhkan)
3	Dewan juri dan wali kelas menyusun indikator penilaian Mempublikasikan jadwal, lamanya kegiatan berlangsung dan indikator penilaian kepada peserta didik dan orang tua/wali peserta didik	Menerima laporan dari masing-masing kelas tentang hasil indentifikasi bakat dan minat peserta didik yang akan ditampilkan pada acara Pengembangan Diri Mempublikasi kegiatan ke orang tua peserta didik Menyesuaikan jadwal Pengembangan diri dengan Jadwal belajar peserta didik (biar jangan mengganggu jam belajar mengajar) karena kegiatan bersifat rutin setiap hari Kamis	Menerima informasi dari wali kelas tentang indikator penilaian Menyusun langkah strategis untuk meraih prestasi	Gigih Tekun semangat kreatif inovatif,

4	Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri	Juri (dari guru bidang studi dan Tendik) melakukan penilaian sesuai indikator yang disepakati Untuk setiap jenjang indikator penilaiannya berbeda berdasarkan tingkatan kelas Wali kelas yang tampil mengkondisikan peserta didiknya untuk bersanding dan berkompetisi dengan rekannya dari. Memberi gambaran batas diri sejauh mana saja yang bisa dipublikasi untuk konsumsi publik	Setiap peserta didik dari masing-masing kelas menampilkan semua bakat dan minat yang dimilikinya (olahraga, kesenian, drama, FTBI, pidato, praktek ibadah, kaligrafi, desain baju, fashion show, rebana, puisi)	Percaya diri Mandiri Berkolaborasi Supportif Gigih Berani Menghargai prestasi Berjiwa besar Kompak Bermental juara Publikasi diri Bertanggung jawab Mencintai semua budaya semua suku Mencintai lingkungan madrasah
5	Penilaian dan pengawasan serta mengapresiasi	Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap kinerja guru dalam menjalankan <i>job description</i> peran aktifnya dalam kegiatan Setiap juri diakhir acara menyerahkan naskah nilai kepada Koor. Kesiswaan dan nilai tersebut direkap. Pengumuman juara dilaksanakan pada akhir semester Memberi apresiasi berupa sertifikat dan hadiah untuk solo atau secara tim	Peserta didik mengasah diri dalam kegiatan korikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan Madin	Gigih Antusias Mencoba hal baru Siap menang Siap kalah
6	Evaluasi Kegiatan	Melalui rapat bulanan/rapat semester kepala madrasah bersama guru mengevaluasi kegiatan Pengembangan Diri dan jika ada kendala sama-sama berusaha untuk mencari solusi, berinovasi dan berprestasi	Peserta didik mengasah diri dengan konsisten berlatih dan terus mengeksplorasi kemampuan bakat dan minat yang digelutinya	Mengasah diri Siap menerima masukan Introspeksi diri Berbenah diri
7	Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Bersama-sama menyusun RTL untuk persiapan kegiatan selanjutnya. Mempertahankan unjuk kerja yang sudah baik dan menentukan langkah kemajuan seterusnya	Peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya baik dilakukan di madrasah maupun di luar madrasah (ekstrakurikuler mandiri/didanai orang tua anak)	Punya target Punya prioritas Fokus Punya cita-cita Mengejar peluang Siap menghadapi tantangan Menyusun strategi meraih prestasi

BAB IV

HASIL, DAMPAK KEGIATAN DAN SOLUSI

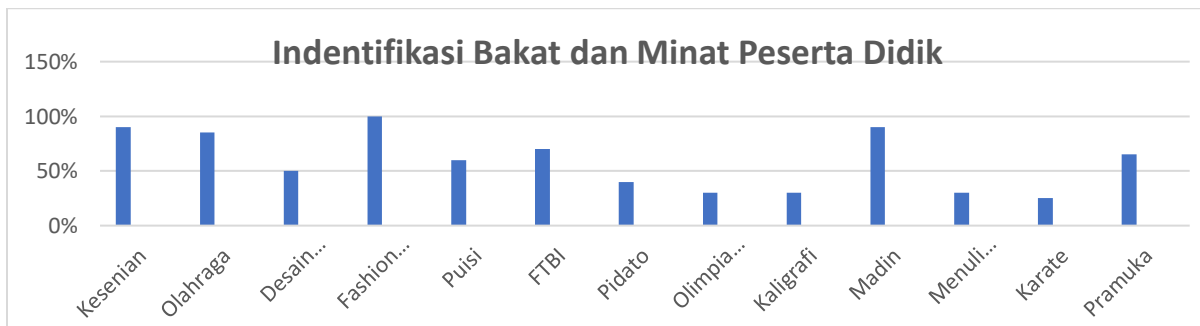
4.1 Memperoleh Data Pemetaan BAMINAT Peserta Didik

Berdasarkan hasil indentifikasi BAMINAT terhadap 437 peserta didik maka dilakukan pemetaan. Berdasarkan indentifikasi hasil inilah disusun jadwal kegiatan dan tenaga pelatih/instruktur dari setiap cabang bakat dan minat peserta didik. Persentase pemetaan bakat dan minat dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4.1 Pemetaan Bakat dan Minat Peserta Didik

No	Bakat Dan Minat	Persentase Peminat (%)
1	Pramuka	65
2	Kesenian (seni musik, seni lukis, seni tari, seni suara dan didong)	90
3	Olahraga (Futsal, ola kaki, silat, senam kreasi)	85
4	Desain Baju Kreasi	50
5	Fashion Show	100
6	Puisi (menulis puisi dan membaca puisi)	60
7	Festival Bahasa Ibu (<i>Jangin, kekeberen, cerite singket, pedato, seni berakah, puisi Gayo</i>)	70
8	Pidato (Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab)	40
9	Olimpiade (OMA, OSMA, dan OBA)	30
10	Kaligrafi	30
11	Madin (praktek ibadah, tahsin, tahfiz, ceramah, Asmaul Husna, shalawat, rebana)	90
12	Menulis buku	30
13	Karate	25

Grafik 4.1 Indentifikasi Bakat dan Minat Peserta Didik



Berdasarkan data tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa kegiatan *fashion show* merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh peserta didik. Ketika kegiatan

pengembangan diri semua peserta didik menampilkan kemampuannya dalam memperagakan busana muslim, baju profesi dan baju kreasi hasil desain mereka sendiri bersama orang tua. Kegiatan olahraga dan Madin merupakan *skill* dan ketrampilan sangat digemari oleh peserta didik dan selanjutnya kegiatan yang banyak kompetensi dan membutuhkan konsisten tinggi juga banyak peminatnya. Kegiatan yang harus memiliki *skill* dan komitmen sedikit pesertanya yaitu olimpiade, kaligrafi, menulis buku dan karate.

4.2 Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah berdampak besar dalam peningkatan prestasi peserta didik secara signifikan

Tabel 4.2 Prestasi Peserta didik

NO	Prestasi Peserta didik (2022-2025)
1.	Finalis olimpiade matematika 2022 (11 prestasi tingkat Nasional, 20 prestasi sebagai finalis)
2.	Prestasi KSM Sains 2023 (5 prestasi tingkat Kabupaten)
3.	Prestasi KSM matematika 2023 (1 prestasi tingkat provinsi)
4.	Prestasi Anek Lomba SMPIT Az-Zahrah Takengon 2023 dan 2024 (4 Prestasi tingkat Kabupaten Benr Meriah dan Takengon)
5.	Prestasi Cabang Karate Tahun 2022, 2023, dan 2024 (8 prestasi tingkat Sumatra, 25 prestasi tingkat provinsi, dan 9 prestasi tingkat Semi Nasional) Tahun 2025 Naik sabuk: 1 orang kuning, 2 orang sabuk hijau, 2 orang sabuk biru Tingkat Festival 3 prestasi tingkat provinsi
6.	Prestasi Tahfiz 2022-2025: 4 prestasi Tahfiz tingkat Rayon dan peserta wisuda Tahfiz terbanyak jenjang MI 80 peserta (2023)
7.	Prestasi Lomba Bercerita Bahasa Gayo Dinas Arpus Tahun 2023 dan 2024: 2 orang tingkat kabupaten
8.	Prestasi Lomba Cipta Puisi 5 prestasi tingkat kabupaten
9.	Prestasi Gebyar 1000 santri 1 prestasi juara 1 dan 3 prestasi juara 3 (2023)
10.	Menulis buku antologi puisi (2 buku sudah cetak ber-ISBN terbitan Pena Baswara Padang(2024) dan 1 buku on proses bersama FLA 2025 Nyalensia (2025)

	Antologi kearifan lokal berbahasa Gayo dengan penulis dari Kabupaten Bener Meriah, Takengon dan Gayo Lues. “Galak ni ate berbahasa Gayo dan cerite singket Lenne” atas Nama Dinda Syafa’at penerbit Balai Bahasa Provinsi Aceh (2024) Menulis buku antologi pengalaman belajar digital (1 buku cetak ber-ISBN terbitan Pena Baswara)
11.	Prestasi Mempora Kejuara Bola Kaki rayon Medan atas nama Aulia Fahmi (2025)
12.	Festival Bahasa Ibu (2023-2024): Juara 1 tingkat kabupaten <i>Seni Berakah</i> (2 prestasi) Juara harapan 2 dan 3 tingkat provinsi <i>Seni Berakah</i> (2 prestasi)

4.3 Meningkatkan Karakter Cinta Belajar, Cinta Budaya dan Cinta Lingkungan

Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT dapat meningkatkan karakter peserta didik yang cinta belajar, cinta budaya dan cinta lingkungan. Hal ini sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Karakter Cinta Belajar dan Pembentukan Sikap

Karakter	Cinta Belajar, Budaya Dan Lingkungan	Pembentukan Sikap dalam Pengembangan Bakat Minat	Berproses dalam Pengembangan Diri untuk Berprestasi
1. Rasa Ingin Tahu	Memperdalam Pengetahuan	Minat dan bakat memicu rasa ingin tahu yang mendalam, mendorong peserta didik untuk terus mencari informasi dan pemahaman yang lebih luas tentang bidang yang diminati	Mengali potensi diri, mengenal diri sendiri, dan memupuk rasa percaya diri dengan mencoba mengikuti beberapa cabang kegiatan sesuai bakat dan minatnya
2. Mandiri	Inisiatif Belajar	Peserta didik akan belajar secara mandiri, tidak terlalu tergantung pada orang lain dan berinisiatif mencari cara untuk mengembangkan diri	Peserta didik tidak tergantung dari orang lain dalam berlatih dengan konsisten dan fokus mencari cara agar tetap bertahan dan berprestasi pada bidang yang diminatinya.
3. Semangat dan Disiplin	Ketekunan Berlatih	Mengembangkan bakat membutuhkan latihan yang konsisten dan disiplin, kesukaan terhadap suatu bidang akan menumbuhkan semangat untuk berlatih	Peserta didik penuh semangat dengan disiplin yang tinggi juga sabar dalam menghadapi tantangan dalam berlatih dan bertanding. Gigih untuk memperjuangkan prestasi

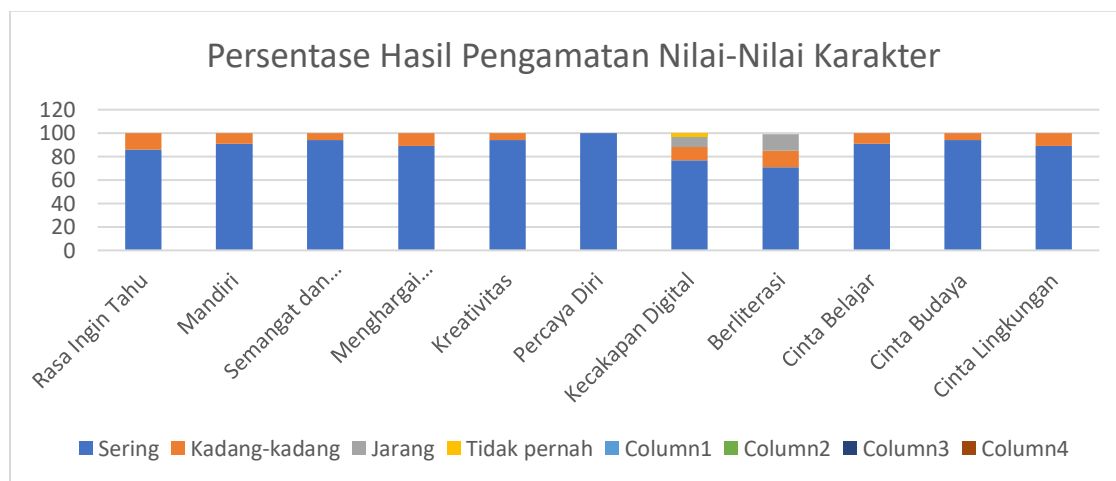
		dan tidak mudah menyerah	
4.Menghargai Prestasi	Mengakui Keberhasilan	Dalam proses pengembangan bakat dan minat, muncul sikap menghargai prestasi, suportif baik yang diraih sendiri maupun oleh orang lain. Hal ini mendorong semangat untuk mencapai hasil yang lebih baik.	Peserta didik suportif terhadap dirinya dan terhadap lawan juga kepada orang lain. Mau belajar atas kegagalan yang dialaminya dan belajar dari kesuksesan orang lain. Bersikap mengambil pelajaran dari apa yang dia lihat.
5. Kreativitas	Menciptakan Hal Baru	Pengembangan bakat dan minat mendorong peserta didik untuk menjadi lebih kreatif dan tidak takut mencoba hal-hal baru	Peserta didik mau belajar baik dari lingkungan/rekan/ media sosial untuk menciptakan hal baru yang kreatif produktif
6.Percaya Diri	Optimisme	Keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan bakat, seperti perlombaan, menumbuhkan rasa optimis dan percaya diri yang sangat penting untuk terus belajar	Peserta didik kompeten untuk berkompetisi meraih prestasi. Siap bersanding dan bertanding berdasarkan rasa optimis, dan percaya diri, disiplin latihan, dan semangat yang tinggi.
7.Kecakapan Digital	Mengikuti perkembangan zaman	Memanfaatkan teknologi untuk belajar, mengikuti olimpiade, berkarya, publikasi karya, <i>up date</i> diri dan bertanggung jawab terhadap kemampuan digitalnya untuk hal-hal positif	Peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya dari kelas digital dengan mengikuti perkembangan zaman yang tidak terbatas ruang dan waktu. Mereka mencoba hal baru, berkreasi, publikasi, berkomunikasi, dan <i>upgrade</i> diri
8. Berliterasi	Gemar Baca dan Menulis	Memanfaatkan waktu untuk membaca dan menulis hingga mencari buku	Peserta didik bergabung dengan tim Squad MIN 2 Bener Meriah untuk memupuk kemampuan membaca buku dan belajar menulis hingga menghasilkan karya buku antologi ber-ISBN
9. Cinta Belajar dan Budaya	Cinta belajar dan menyukai kesenian budaya dari berbagai suku yang ada di	Semua peserta didik cinta belajar dan gemar mengikuti kesenian dari berbagai suku yang multikultural di MIN 2 Bener Meriah dengan hal ini maka dapat	Peserta didik menyukai hal baru, semangat belajar dan mengenal banyak budaya yang ada di Provinsi Aceh dan senusantara serta siap tampil dalam berbagai pentas seni budaya tingkat kabupaten

	MIN 2 Bener Meriah	meminimalisir terjadinya bullying di madrasah	
10. Cinta Lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan madrasah	Peserta didik mencintai kebersihan dan keindahan madrasah yang bersih serta damai	Madrasah meraih prestasi madrasah sehat dan bersih serta dapat mengaplikasikan kebersihan sebahagian dari iman

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Nilai-Nilai Karakter

Nilai Karakter	Sering		Kadang-kadang		Jarang		Tidak Pernah	
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
Rasa Ingin Tahu	30	86	5	14	0	0	0	0
Mandiri	32	91	3	9	0	0	0	0
Semangat dan Disiplin	33	94	2	6	0	0	0	0
Menghargai Prestasi	31	89	4	11	0	0	0	0
Kreativitas	33	94	2	6	0	0	0	0
Percaya Diri	35	100	0	0	0	0	0	0
Kecakapan Digital	27	77	4	11	3	9	1	3
Berliterasi	25	71	5	14	5	14	0	0
Cinta Belajar	32	91	3	9	0	0	0	0
Cinta Budaya	33	94	2	6	0	0	0	0
Cinta Lingkungan	31	89	4	11	0	0	0	0

Grafik 4.2 Hasil Pengamatan Nilai-Nilai Karakter



4.4 Hubungan Kerjasama dengan Orang Tua, Meminimalisir Bullying dan Meleburkan Multikultural

- Kerjasama dengan orang tua/wali peserta didik: orang tua peserta didik mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penampilan putra-putrinya di acara Pengembangan diri. Orang tua mendampingi anaknya

ketika tampil di Pengembangan diri hari Kamis dan membawa anggota keluarga mereka untuk menonton penampilan putra-putri mereka.

- Efektif efisien dan menyeluruh dan memupuk rasa percaya diri: tidak ada satu pun peserta didik di MIN 2 Bener Meriah yang tidak tampil di Pengembangan diri, kendati hanya mengikuti fashion show dengan pakaian sekolah. Termasuk anak inklusi mereka juga mempersembahkan BAMINAT yang mereka miliki.
- Meleburkan multikultural: kendati beragam suku budaya dan bahasa, dalam kegiatan pengembangan diri semua itu lebur menjadi bhinneka tunggal ika. Saling melengkapi satu sama lainnya. Peserta didik suku Aceh, Minang, Batak, Jawa, *ada yang ikut didong, seni berakah, jangin, saman*, dan lain sebagainya. Peserta didik suku Gayo ada yang mempersembahkan tari ranup lampuan, sedati, dan kesenian dari suku lainnya. Juga ketika fshion show peserta didik memakai pakaian adat senusantara.
- Mencintai kearifan lokal melestarikan warisan leluhur: semua suku yang ada di MIN 2 Bener Meriah mempelajari tentang kearifan Gayo dan baik kesenian, kuliner, kerawang Gayo dan sebagainya.
- Memupuk persatuan dan suportif: terjalinnya hubungan silaturahmi, persatuan, saling suport diantara peserta didik. Peserta didik kelas atas mengayomi adik-adik kelas serta dan memberikan semangat dan dukungan terhadap teman-temannya.
- Menghargai prestasi: belajar dari kesuksesan teman baik teman sekelas maupun teman semadrasah. Bangga dengan prestasi yang diraih oleh diri sendiri dan prestasi teman sejawat.
- Meminimalisir terjadinya bullying dan perkelahian: dengan adanya keakraban dan kekompakan berkarya dalam pengembangan diri serta tampilan-tampilan anti pembullying dari rekan sejawat.
- Madrasah memiliki peserta didik dan guru yang menjadi fotografer dan konten kreator yang handal, memiliki desainer baju kreasi yang koleksi baju tersebut bisa disimpan untuk kegiatan karnaval 17 Agustus

- Literasi produktif dan cakap digital: peserta didik menulis 4 buku antologi puisi dan pengalaman menarik ke dalam buku cetak ber-ISBN, peserta didik menghasilkan karya komik menjadi buku
- Guru kelas dan guru bidang studi serta Tendik kompak dan menjadi tim yang solid bekerja sesuai *job description* pengembangan diri
- Berkarya dan berprestasi: kepala madrasah, guru dan peserta didik serta madrasah meraih prestasi tingkat kabupaten dan provinsi (daftar prestasi 2022-2025 dapat dilihat pada dilampiran).
- Warga madrasah berjiwa sang juara dan siap untuk mengikuti berbagai kejuaraan dalam daerah dan luar daerah

4.5 Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah bisa bervariasi tergantung pada situasinya. Beberapa kendala umum dan solusinya meliputi:

1. Keterbatasan sumber daya, terkadang anggaran dan sumber daya yang terbatas dapat menjadi kendala dalam melaksanakan Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT. Hal ini teratasi dengan adanya peran serta orang tua dan komite.
2. Persaingan yang ketat antar kelas pada saat Pelaksanaan Pengembangan Diri masing-masing kelas menampilkan unjuk kerja dan unjuk karya yang kreatif, inovatif. Kendala ini teratasi dengan masing-masing juri mempedomani rubrik penilaian. Dewan juri diamanahkan kepada guru bidang studi dan tenaga kependidikan. Wali kelas bertugas sebagai penanggung jawab terhadap bakat minat peserta didik di kelasnya. Kepala madrasah melakukan penilaian terhadap kinerja guru dan Tendik sesuai dengan *job description* kepanitiaan, peranan dan tugasnya masing-masing dalam menyukseskan kegiatan pengembangan diri.
3. Cuaca buruk dan dingin, menjadi kendala karena kegiatan pengembangan diri dilaksanakan di luar kelas. Cuaca panas teratasi dengan adanya teratak beratap sarlon jaring. Pada saat cuaca dingin peserta didik diperkenankan memakai jaket, jika hujan acara dilaksanakan dalam ruang kelas.
4. Sarana prasarana penunjang pada saat kegiatan pengembangan diri berlangsung di MIN 2 Bener Meriah, seperti mikropon dan arus listrik. Permasalahan ini teratasi

berkat adanya hubungan kerjasama dengan orang tua dan komite serta besarnya antusias orang tua peserta didik untuk melihat penampilan putra putri mereka.

4.6 Faktor-faktor Pendukung

Beberapa faktor umum yang bisa mendukung kesuksesan Pengembangan Diri dapat bervariasi tergantung konteksnya. Beberapa faktor umum yang bisa mendukung kesuksesan program tersebut diantaranya: a) Tersedianya teratak permanen untuk tempat acara, b) Acara dikomunikasikan dengan orang tua/wali peserta didik, komite dan stakeholder, c) Partisipasi aktif orang tua, komite dan masyarakat sangat mendukung kesuksesan acara, d) Tim yang kompak dan solid serta adanya pembagian *job description* yang jelas, e) Transparansi anggaran, f) Adanya pemetaan kegiatan pengembangan bakat dan minat, g) Tersedianya akses internet, media sosial dan website madrasah sebagai promosi dan publikasi kegiatan, h) Absensi penonton (rekan sejawat dari kelas lain) dapat dikontrol melalui mesin *fingerprint*, dan i) Tamu sebagai pengunjung dapat terpantau dari CCTV dan buku tamu berbasis digital.

4.7 Alternatif Penerapan

Penerapan Pengembangan Diri pada hari Kamis BAMINAT mempunyai beberapa alternatif program yang dapat dipertimbangkan yaitu: a) Memberi peluang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi diri secara positif dan berbebah diri dengan memanfaatkan *channel youtube*, tiktok dan media sosial lainnya, b) Membaca peluang pasar dalam konten kreator positif yang produktif, kreatif serta bertanggung jawab terhadap kemampuan digitalnya, c) Mengikuti perlombaan baik secara *online* atau *offline*, d) Terbentuknya sanggar seni, club olahraga, tim squad literasi, dan galeri desain baju kreasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan, dan pembahasan dalam *best practice* ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah dapat meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik yaitu; a) program yang dapat memberikan pengalaman praktis percaya diri dalam mengembangkan bakat dan minat, b) mengembangkan potensi diri untuk berkarya dan berkreasi, ketrampilan manajemen konsep acara, berjiwa suportif, dan menghargai prestasi, c) memotivasi peserta didik untuk berfikir kreatif, mengatur waktu antara belajar dengan berlatih, dan berani mengambil resiko, d) meningkatkan hubungan komunikasi serta berkolaborasi dalam tim; e) madrasah memiliki data indentifikasi bakat dan minat peserta didik.
2. Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik baik oleh peserta didik, guru, kepala madrasah dan madrasah.
3. Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 bener Meriah dapat menumbuhkan karakter cinta belajar, cinta budaya dan cinta lingkungan madrasah yaitu; a) mempunyai daftar prestasi akademik dan non akademik peserta didik, b) memiliki rencana tindak lanjut kegiatan yang masuk dalam program pengembangan madrasah, b) warga madrasah termotivasi untuk mengikuti event dalam tingkat daerah hingga internasional, c) peserta didik bisa merencanakan karier di masa depan, d) terjalin hubungan kerjasama madrasah dengan orang tua dan stakeholder, kompak, meminimalisir *bulliying*, e) multikultural kebhinek tunggal ika, f) cakap digital dan literasi produktif.

B. Saran

1. Kepala madrasah selalu memberi dukungan kepada guru dalam menerapkan program Pengembangan Diri BAMINAT dan program lainnya yang kreatif, inovatif di madrasah.

2. Guru dapat memberikan contoh yang baik serta gagasan yang kreatif dan inovatif kepada peserta didik demi meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

C. Rekomendasi

1. Pengembangan Diri BAMINAT terhadap peserta didik hendaknya dilakukan dengan menganalisis kearifan lokal (*lokal wisdom*) dan visi misi madrasah.
2. Pentingnya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak instansi/lembaga dan *stakeholders* dalam mengembangkan program-program unggulan madrasah.
3. Agar lebih sempurnanya kegiatan Pengembangan Diri BAMINAT pada jenjang Madrasah MI, maka sangat dibutuhkan peran serta dari guru bimbingan konseling, yang mana pada saat ini jenjang MI di lingkungan Kemenag Kabupaten Bener Meriah belum memiliki guru Bimbingan Konseling.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya (2021), Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia

Cony R. Semiawan (1997). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta: Gresindo.

Dania Ciptadi, Yuk bangkitkan gerakan cinta belajar,

<https://www.refoindonesia.com/yuk-bangkitkan-gerakan-cinta-belajar/diakses> pada tanggal 7 Oktober 2025 pukul 09.15 wib

Pengembangan diri, diakses pada Selasa 13 Oktober 2025, pukul 23.16

SK Kanwil Kemenag Provinsi Aceh Nomor 323 Tahun 2021 Tentang Penetapan
MIN 2 Bener Meriah

SK Nomor 402 Tahun 2021 Tentang Juknis Madrasah Inovasi.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Prestasi Kepala Madrasah, guru dan Madrasah

<https://drive.google.com/file/d/1CaCQXTyoOde7mIokFUtkLi5P2XyxsWq/view?usp=sharing>

Lampiran 2: Dokumentasi Pengembangan Diri

<https://drive.google.com/file/d/1CaCQXTyoOde7mIokFUtkLi5P2XyxsWq/view?usp=sharing>

- Kegiatan Korikuler, Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Madin
- Memupuk rasa percaya diri
- Menyatukan keberagaman suku
- Kreatif dan inovatif
- Apresiasi duta moderat pengembangan diri
- Pembagian sertifikat prestasi dan partisipasi orang tua
- Buku karya peserta didik
- Foto papan informasi madrasah

Lampiran 3: Daftar Bidang Pentas Seni Pengembangan Diri 2025/2026

https://drive.google.com/file/d/1km63MHPQOybDP_IbWjg6hWHjSM9x7dYx/view?usp=sharing

Lampiran 4: Daftar Identifikasi Bakat dan Minat

https://drive.google.com/file/d/1McFDNlvzypBA73h_7LBb8Rgea7-EMNSZ/view?usp=sharing

- Ekstrakurikuler Pilihan
- Daftar Identifikasi Bakat dan Minat (Madrasah Diniyah)

Lampiran 5: Daftar Bidang Pentas Seni, jadwal kegiatan dan absensi peserta didik

https://drive.google.com/file/d/1T6XvPPr1k7gcRrfvCmmVyJ_ofGXUJ-xw/view?usp=sharing

- Bulan Juli
- Bulan Agustus
- Bulan September
- Bulan Oktober

Lampiran 6: Rekap kegiatan Kokurikuler Pengembangan Diri 2025/2026

<https://drive.google.com/file/d/14nEQ9sSOMfhZriQLHZ66yUKUWydfpVmO/view?usp=sharing>

Lampiran 7: SK Kegiatan Pengembangan diri Tapel 2024/2025 dan Tapel 2025/2026

https://drive.google.com/file/d/1-sLBELj5ewawR8QwH1Y8POtje_DR8UTx/view?usp=sharing

Lampiran 8: Dokumen Pengembangan diri Tapel 2024/2025

<https://drive.google.com/file/d/1el9Yf0XvLJtknKO8lKVYC2YWfU-UTg0u/view?usp=sharing>

- Rekapitan Pengembangan Diri
- Daftar Peserta Pengembangan Diri Semester Ganjil

Lampiran 9: Video Testimoni Kegiatan dan Video Pajangan Prestasi

https://drive.google.com/file/d/1O5rjuhRglfwlw0QboYb_s87ouQyLbKHP/view?usp=sharing

Lampiran 10: Video papan informasi madrasah

https://drive.google.com/file/d/12PF_RvjI9ujp0Ruo5ak0_R2UY2A9mgsf/view?usp=sharing

Lampiran 11: Video pajangan prestasi madrasah

https://drive.google.com/file/d/1jB5u3oq7505XQ5j1IkKpZVFyEzOFxm_m/view?usp=sharing

FEATURE

Mengapa Saya Layak Menjadi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Berprestasi?



Oleh: Lasma Farida, S.Ag., M.Pd
Kepala MIN 2 Bener Meriah
Lasmafarida78@gmail.com

As-salamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Saya Lasma Farida, S.Ag., M.Pd Kepala MIN 2 Bener Meriah Provinsi Aceh. Anak kedua dari lima bersaudara, putri dari Bapak Syamsuddin dan Ibu Dahniar, lahir di Abdya tanggal 22 Agustus 1978. Pendidikan Dasar sampai MA diselesaikan di Kota Blang Pidie. Tahun 2001 selain menyandang titel Sarjana Agama Jurusan Tadris Ilmu Alam (TIA) IAIN AR-Raniry juga menyandang titel sebagai istri dari Turham AG, S.Ag., M.Pd dosen IAIN Takengon. Awal tahun 2001 saya pindah dari Banda Aceh menetap di Bener Meriah. Tanah kelahiran suami dan tempat saya melahirkan buah hati di tahun 2021 merupakan awal dari semua cerita tentang pengabdian sebagai seorang istri, seorang ibu, abdi negara dan abdi masyarakat. Ibu dari satu putri dan dua putra, anak pertama sedang kuliah pascasarjana kesehatan di Jakarta, anak kedua kuliah kesenian di Banda Aceh, dan si bungsu kelas 3 MTsN 1 Bener Meriah.

Jodoh membawa saya dari daerah pesisir Abdya ke Daratan Tinggi Gayo. Belajar beradaptasi dengan lingkungan baru dan mengabdikan kepada negeri. Allah menganugerahi dengan cara-Nya, setiap tahun meraih juara 1 guru MTs berprestasi tingkat Kabupaten Bener Meriah (tahun 2005-2020). Juara 3 dan 2 di tingkat Provinsi Aceh (Tahun 2014-2019). Atas izin-Nya semenjak pengangkatan sebagai PNS di MTsS Bustanul Arifin (2005-2006) dan MTsN 2 Bener Meriah (2007-2020) selalu berprestasi dan mengantar peserta didik meraih prestasi. Tahun 2021 diamanahkan sebagai kepala madrasah MIN 13 Bener Meriah dan meraih predikat sebagai Kepala Madrasah Berprestasi Jenjang MI tingkat kabupaten (2021-2022). Setahun kemudian saya diamanahkan memimpin MIN 2 Bener Meriah (2022-sekarang), atas izin Allah SWT Saya masih menyandang predikat Kepala Madrasah Berprestasi Jenjang MI tingkat Provinsi Aceh (2023 dan 2024).

<https://drive.google.com/file/d/176rgGFyosnzdSdW3dOBPm48kyv>

Sepanjang perjalanan dari pengangkatan menjadi PNS (2005) sampai saat ini penghujung tahun 2025, cuma sekali di tahun 2020 saya vakum dari gebyar GTK berprestasi tingkat provinsi. Karena pada masa itu saya sedang menyelesaikan tesis pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Lhoksumawe. Setelah 20 tahun selesai kuliah S1 barulah saya bisa melanjutkan kuliah S2. Kuliah di masa covid, anak sulung sedang kuliah S1, suami juga sedang kuliah S3 di Medan. Perkuliahan seangkatan dengan anak murid semasa berbakti di MTsN 1 dan MAN 1 Bener Meriah serta ada juga mahasiswa semasa menjadi dosen STAIN Gajah Putih. Kerumitan sikon dirangkul sebagai motivasi untuk secepatnya wisuda. Alhamdulillah lulus berpredikat *cumlaude*.

Sembari kuliah S2, saya aktif belajar menulis *secara online/offline* secara nasional dan mengikuti event menulis cerpen, novel, dan puisi. Alhamdulillah membawa berkah menjuarai event-event literasi tersebut dan sampai sekarang menjadi penulis. Antara hiruk-pikuk kesibukan kuliah S2 di usia kepala empat lahirlah novel pertama berjudul “Cut Nyak Lahore” novel ini *best seller* bukan saja di nusantara, tetapi mendunia sampai Malaysia, Singapura dan Hong Kong. Tulisan-tulisan saya diterbitkan oleh penerbit-penerbit besar dalam bentuk buku solo sebanyak 15 buku dan 90 buku antologi (fiksi dan non fiksi). *Keterbatasan bukan penghalang berkarya dan berprestasi, tetapi merupakan jalan untuk menuju kesuksesan melalui ekspetasi Allah SWT.*

Kegiatan literasi produktif ini, saya imbaskan gaungnya kepada guru dan peserta didik di tempat bertugas sebagai kepala madrasah. Perimbangan ini melahirkan 2 buku antologi karya tim Squad MIN 13 Bener Meriah dan 2 buku karya Tim squad MIN 2 Bener Meriah. Saat ini sedang on proses cetak buku antologi Tim Squad MIN 2 Bener Meriah yang bekerjasama dengan Nyalensia melalui Festival Literasi Aceh (FLA) berjudul “Bumi Tanoh Gayo Anugerah Terindah Warisan Leluhur.”

Selain aktif di dunia pendidikan saya juga aktif dalam 12 organisasi kependidikan, kegiatan kolektif Kepala Madrasah, olahraga, dan kemasyarakatan (PGMNI, IGI, K2M MI, ISNU, DWP, Pramuka, PGRI, Inklusi, PMII, FORKI dan Karate KKI BRR) dan kegiatan sosial di Kampung Bale Redelong. Kegiatan sosial ini membuat saya berbaur dengan berbagai lapis masyarakat dalam kabupaten, provinsi, dan nasional.

Perjalanan karier ini bukan tidak pernah jatuh bangun, tersungkur dan terpuruk, dengan karakter kecintaan belajar sepanjang hayat (sabar, kreatif, inovatif, pantang menyerah, menghargai prestasi, mau mencoba, dan produktif) sehingga saya bisa berproses berbuah prestasi. Karakter ini juga diterapkan dalam kegiatan program unggulan madrasah sehingga madrasah yang saya pimpin meraih prestasi akademik dan non akademik. Praktik baik ini saya implementasikan ke *best practice* sebagai laporan prestasi dengan judul: Program Pengembangan Diri Kamis BAMINAT Kecintaan Belajar di MIN 2 Bener Meriah. Uraian di atas merupakan pengantar kalimat, “Mengapa Saya Layak Menjadi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Berprestasi Tingkat Provinsi Tahun 2025?”

<https://drive.google.com/drive/folders/1xdc57iHUIX9L0FuC0JZg3T6niOO3q4Iw?usp=sharing>

1. Saya Mampu Membangun Ekosistem Pendidikan yang Menghasilkan Keunggulan Akademik dan Non Akademik.

Tahun 2021 adalah tahun pertama menjadi Kepala Madrasah dan bertugas di MIN 13 Bener Meriah, madrasah terkecil nyaris terlupakan yang berada di areal perkebunan kopi. Mencapainya harus melewati jurang, jalan berliku dan tanjakan bukit Bathin Baru Kecamatan Bandar. Berjarak sekitar 10 km dari tempat tinggal saya di Kecamatan Bukit. Saat langkah kaki pertama menginjak pintu gerbangnya sudah terlihat banyak PR yang harus saya tuntaskan sehingga tidak tahu harus memulainya dari mana? Bangunan Unicef tidak terawat dan peserta didiknya hanya berjumlah 58 orang. Sementara setiap hari di jalan depan madrasah terlihat lalu-lalang masyarakat yang mengantarkan putra-putri mereka bersekolah ke kampung lain. Lingkungan madrasah gersang dan pagarnya sudah tertutup oleh semak rumput liar. Padahal madrasahnyanya berada di areal perkebunan yang subur. Kegiatan belajar dan mengajar tidak berjalan maksimal. Ujian ANBK dan AKMI numpang ke madrasah lain yang lokasinya jauh dari madrasah. Tidak memiliki dokumen rekam prestasi akademik dan non akademik sementara banyak potensi yang dimiliki oleh madrasah ini. Kursi bertaburan di halaman madrasah sementara di dalam kelas kekurangan meja dan bangku. *Deadline* EDM dan Akreditasi sudah di depan mata.

Langkah awal yang saya ambil melalui membangun ekosistem pendidikan bertujuan untuk menghasilkan prestasi. Untuk itu diawali dengan melaksanakan rapat bertema Menggali

Potensi MIN 13 Bener Meriah dan Bumi Bathin Baru. Rapat melibatkan warga masyarakat, Komite, Stakeholder, aparat desa, dan aparat kecamatan. Sehari sebelum rapat terlaksana, bersama salah satu guru yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di kampung itu, kami melakukan pendataan ke dusun-dusun untuk mendata jumlah anak usia BALITA. Dari pendataan ini masih ada harapan untuk 3 tahun ke depan masih ada peserta didik usia MI. Harapan ini akan kandas jika tidak ada pembenahan madrasah dari sedini mungkin. Sebab perkembangan teknologi dan berjamurnya sekolah swasta/yayasan maka keberadaan madrasah yang saya pimpin akan terancam tidak memiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil rapat dan komunikasi intens menghasilkan aksi nyata dari analisis SWOT. Melaksanakan aksi nyata bersama masyarakat dan aparat desa, warga madrasah bergotong royong membersihkan lingkungan madrasah dan memperbaiki sarana-sarana yang rusak, menghijaukan lingkungan madrasah dengan taman bunga, kolam ikan dan pergola tempat rambatan tanaman markisa dan labu siam. Lahan hutan yang mengelilingi perkarangan madrasah merupakan tanah adat yang sudah dibersihkan oleh masyarakat dan sudah ditanamin sayur-mayur. Tanah adat itu diserahkan oleh *Reje* Kampung untuk memiliki hak pakai untuk kegiatan wirausaha pertanian madrasah. Komite bersama aparat desa membuat gudang dan perpustakaan multifungsi sebagai laboratorium komputer yang bisa digunakan untuk tempat ANBK dan AKMI. Madrasah mengaktifkan jaringan internet dan menambah arus listrik sehingga pada tahun itu kegiatan AKMI/ANBK sudah bisa dilaksanakan secara mandiri. Perpustakaan ini juga digunakan sebagai latihan sanggar olimpiade KSM dan sanggar menulis Tim Squad MIN 13 BM. Masyarakat dengan kesadaran sendiri mengembalikan sarana madrasah yang rupanya pernah dibawa pulang ke rumah mereka. Berpikir positif hal itu kadang dilakukan untuk menyelamatkan sarana tersebut dari kerusakan yang kadang sebelumnya tidak dimanfaatkan oleh madrasah. Peserta didik yang semula bersekolah di kampung tetangga, dengan inisiatif sendiri mereka pindah ke MIN 13 Bener Meriah. Ada juga dari kampung lain berdatangan masuk ke madrasah ini sehingga jumlah peserta didik dalam setahun meningkat signifikan menjadi 85 orang (2021/2022). Memanfaatkan lahan adat sebagai ekoteologi dapat memakmurkan warga madrasah, dan hasil ekoteologi merupakan kewirausahaan yang sangat membantu pengembangan madrasah. Masyarakatnya suka dengan kesenian tradisional Gayo, maka peserta didik pelaku seni tersebut dirangkul menjadi anggota sanggar seni *Sesubang Gayo*, sanggar ini sering mengisi acara-acara besar di Kabupaten Bener

Meriah. Sebulan 2 kali kegiatan *market day* bertujuan membantu perekonomian masyarakat pada masa covid. Ekoteologi, sanggar seni, dan *market day* menjadi pilar dalam program kewirausahaan. Kewirausahaan mensupport kegiatan non akademik dan akademik madrasah.

Tahun 2021 madrasah mendapat prestasi sebagai sekolah sehat, kepala madrasah berprestasi tingkat kabupaten, nilai PPKM kepala madrasah Sangat Baik (A), 5 guru lulus PPG, peserta didik menang KSM sampai tingkat provinsi, guru dan peserta didik menjadi penulis buku antologi “Mimpi kami di Bumi Bathin Baru” dan “Kami Mempunyai Cerita Indah di MIN 13 Bener Meriah.” Bahan akreditasi terdokumentasi pengusulan perpanjangan masa akreditasi ‘B’. dan bahan EDM memperoleh nilai terbaik dengan apresiasi memperoleh dana afirmasi (keluarnya dana ketika saya sudah bertugas di MIN 2 Bener Meriah). Potensi terbesar di MIN 13 Bener Meriah memiliki 22 guru multitalenta dan berjiwa pembaharu dengan 85 peserta didik yang memiliki cita-cita tinggi serta masyarakat yang berjiwa gotong royong dan cinta tanah air.

https://drive.google.com/drive/folders/1RdeFFbD4WW51IaqnLucqtbXcM7stO_n2?usp=sharing

2. Saya Mampu Memberikan Pelayanan yang Cepat, Mudah dan Terjangkau bagi Stakeholder.

Setelah 1 tahun 2 bulan bertugas di MIN 13 Bener Meriah, saya dilantik menjadi Kepala MIN 2 Bener Meriah (Maret 2022). Madrasah ini merupakan Madrasah Inovasi, lokasinya strategis di jalan raya pusat kota Bener Meriah. Berjarak sekitar 2 km dari tempat tinggal saya. Persoalan di madrasah ini kompleks bak benang kusut, 5 tahun peserta didik masuk siang sebanyak 4 kelas, guru dan petugas kantin punya konflik menahun, persoalan surat tanah dari Komite belum bersertifikat, adanya gugatan ahli waris terhadap tanah wakaf, aktivitas belum berciri Madrasah Inovasi, tata letak madrasah amburadul, sementara sekolah favorit dengan peserta didik berjumlah 344 orang (2022/2023). Sarana dalam kelas banyak rusak, pondasi madrasah tidak terkonsep dan termanajemen. Guru Gaptek dan merasa alergi dengan label inovasi yang sudah 2 tahun disandang oleh madrasah. Pengurus Komite vakum dan madrasah tidak menjalin hubungan kerjasama dengan stakeholder.

Langkah pertama yang saya tempuh adalah melakukan rapat membangun komitmen kerja, dan menganalisis SWOT dengan seluruh guru dan tendik yang berjumlah 38 orang. Hasil rapat disosialisasikan kepada orang tua/wali peserta didik dan komite. Bersama bidang Humas bersilaturahmi ke kantor desa Tingkem Asli, Tingkem Bersatu, dan Kutetanyung juga ke tokoh masyarakat serta stakeholder. Tiga hari dari bertugas di MIN 2 Bener Meriah dilaksanakan kegiatan rapat Revitalisasi Komite, penyusunan program unggulan, penghapusan masuk siang, dan penyelesaian sengketa tanah. Keputusan rapat berkomitmen menjalankan semua indikator Madrasah Inovasi sebagai upaya untuk mencapai visi-misi MIN 2 Bener Meriah. Komite bersama masyarakat membangun 4 RKB, rumah PJS pindah ke belakang madrasah dan di bekas rumah PJS dibangun 2 ruang belajar, serta sengketa tanah selesai dengan sertifikat tanah atas nama Kemenag Bener Meriah dan pembebasan tanah wakaf oleh warga madrasah bersama warga masyarakat. Peserta didik Dengan terpenuhinya 14 kelas, maka tidak ada lagi masuk siang dan bisa berjalan program ekstrakurikuler dan Madrasah Diniyah. Kantin sudah berjalan satu pintu melalui program wirausaha madrasah dan penataan madrasah sudah rapi. Berdasarkan SK Bupati tahun 2023 MIN 2 Bener Meriah dipercayakan sebagai Madrasah *Belangi* (unggul) dan SK Kemenag sebagai Madrasah Berbasis Digital (2023) maka dilaksanakan rapat kedua. Rapat ini dihadiri oleh Camat, KUA, Polsek, Kasi Pendis, Majelis Pendidikan, anggota DPRD, Majelis Adat, Dinas Pendidikan dan Dinas Arpus. Pembahasan rapat tentang Implementasi Program Inovasi ke dalam Konsep Madrasah *Belangi* (unggul) dan Madrasah Berbasis Digital serta MOU dengan Stakeholder. Pembentukan kelas digital yang semula hanya 1 kelas (2022) dan sekarang 3 Kelas (2023-sekarang). Pelayanan prima kepada masyarakat dan stakeholder dilakukan secara prima berbasis digital dan kekeluargaan. Adanya buku tamu digital, pengaduan masyarakat secara *online*, pengelolaan Medsos, PPDB *online/offline*, pengisian raport dengan aplikasi, dan absensi kehadiran peserta didik ke madrasah dengan *fingerprint*. Jumlah peserta didik Tahun pelajaran 2025/2026 berjumlah 437 orang. Usaha ini berbuah anugerah Juara 2 Madrasah Digital dan juara 3 Madrasah Berprestasi. Kedua anugerah ini levelnya tingkat Provinsi Aceh (tahun 2024).

<https://drive.google.com/drive/folders/13K6t7A36oFXH8dZRku4G2Z7MM50BYDow?usp=sharing>

3. Saya Mampu Menjaga Integritas dan Tata Kelola Lembaga Pendidikan yang Akuntabel

Semua prestasi yang saya peroleh berawal dari kecintaan belajar, kejujuran, transparansi, kedisiplinan bertanggung jawab, keteladanan berperilaku serta konsisten dalam penegakan aturan. Dalam memimpin saya mengutamakan komunikasi interpersonal melalui motivasi kerja, musyawarah, bekerja tim, ada pembagian *job description*, pelaksanaan efektif dan efisien, pengawasan program, mengevaluasi dan Program perencanaan tindak lanjut. Berdasarkan rekam jejak perjalanan saya yang tidak mengenal lelah, mengorbankan tenaga, pemikiran, biaya, dan waktu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengantarkan saya dari CPNS sampai sekarang memiliki beberapa penghargaan dari setiap pergantian pimpinan Kanwil Aceh, Kemenag Bener Meriah dan Bupati Bener Meriah. Menjelang ulang tahun saya ke 46 tahun (Agustus 2024) dan benang kusut di madrasah sudah terurai mengantarkan MIN 2 sebagai madrasah yang sangat disegani di Bener Meriah. Kepemimpinan madrasah diuji dengan ujian kudeta yang dilakukan oleh oknum guru. Saya menghadapinya dengan tenang tetap menjalankan tugas sebagaimana memestinya, menyerahkannya kepada Allah SWT dan kepada atasan di Kantor Kemenag. Kini oknum tersebut sudah mengakui kesalahannya dan memperbaiki diri. Dalam keadaan tidak baik-baik saja tersebut Allah menyiapkan anugerah terbaik-Nya kepada saya, madrasah, dan guru. Nilai PKET 95 (penilaian periode ke-1), mendapat satya lencana dari Presiden RI, memiliki sertifikat HKI atas beberapa karya tulis, narasumber literasi sebagai Fasda KKG/KKM MI dan madrasah memperoleh prestasi Madrasah Digital dan Madrasah Berprestasi Tingkat Provinsi, Kepala Madrasah berprestasi tingkat provinsi, dan peserta didik menerbitkan 2 buku antologi. Guru wali kelas digital, Sri Rahayu juara 1 guru inovatif dan Dessy Amalia juara 2 guru inspiratif tingkat provinsi. Tahun ini Ibu Dessy, Ibu Harsanti dan Ibu Sri Rahayu juga kembali mengikuti ajang bergensi GTKPRESA 2025. Guru-guru di MIN 2 Bener Meriah berjiwa besar, mengajar dengan cinta kasih sayang mengayomi 437 orang peserta didik, kreatif, dan tanggung jawab.

<https://drive.google.com/drive/folders/1vhCWJcIC1kD1FVMsyO1yOoj-vg6Z6q7o?usp=sharing>

Untuk Video testimoni dan kegiatan Pengembangan Diri Kamis BAMINAT di MIN 2 Bener Meriah dapat dilihat pada link:

https://drive.google.com/file/d/1V69Jh0vUaMz28w_rV2B2QbQiPswOQZT/view?usp=sharing

PROFIL



Penulis bernama Lasma Farida, S.Ag., M.Pd, lahir di Durian Rampak pada tanggal 22 Agustus 1978. Memiliki nama pena Inen Melani dalam dunia penulisan fiksi, nama pena yang merupakan nama adat dari sebuah tutur panggilan ‘*Perinen*’ dalam Suku Gayo. Ibu dari 1 putri dan 2 putra yang mempunyai hobi menulis dan menggiatkan kegiatan Literasi di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Selain berprofesi sebagai Kepala MIN 2 Bener Meriah juga merupakan anggota Asosiasi Guru Motivator Literasi Indonesia (AGuMLI) tingkat nasional juga sebagai ketua AGuMLI Kabupaten Bener Meriah. Hobi menulis ditularkan kepada seluruh anggota keluarga dan seluruh warga MIN 2 Bener Meriah. Begitu juga ketika masih menduduki jabatan kepala MIN 13 Bener Meriah. Sudah memiliki 16 karya solo dan hampir 100 karya antologi (fiksi dan non fiksi) baik dengan warga madrasah juga dengan penulis se-Nusantara. Mengikuti Kompetensi Guru Berprestasi sudah dirintis dari tahun 2014-2020 (Kompetisi Guru Berprestasi) dengan meraih predikat juara 2 dan juara 3 guru berprestasi tingkat provinsi yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Provinsi Aceh. Selanjutnya dari tahun 2021-sekarang mengikuti kompetisi Kepala Berprestasi, sudah meraih juara 1 dan juara 3 Jenjang MI tingkat Provinsi Aceh.

Terus menulis dan berkarya, kelak hal itu akan mengantarkan suksesmu

SINOPSIS

Best practice ini merupakan laporan kegiatan praktek baik yang rutin dilaksanakan secara mingguan dan berkaitan dengan kegiatan korikuler, intrakurikuler, ekstrakurikuler dan Madin di MIN 2 Bener Meriah. Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan bernama Pengembangan Diri yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis. Laporan kegiatan ini membahas tentang BAMINAT karakter kecintaan belajar aplikasi dari pengembangan Kurikulum Cinta di MIN 2 Bener Meriah. Tujuan dari laporan kegiatan ini untuk mendeskripsikan program pengembangan diri Kamis BAMINAT karakter kecintaan belajar dan menganalisis hasil dan dampak dari program pengembangan diri Kamis BAMINAT karakter kecintaan belajar di MIN 2 Bener Meriah. Kecintaan belajar merupakan nafas dari keberlangsungan aktivitas belajar peserta didik. Kata BAMINAT adalah akronim dari Bakat dan Minat, akronim yang memiliki arti 'semoga minat' dalam bahasa bahasa Aceh dan dalam bahasa Minang 'berminat" serta mudah diingat oleh peserta didik yang merupakan sasaran dari program kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan rutin serta kekhasannya madrasah yang berada di pusat kota Bener Meriah ini. Program berdampak besar dalam pencapaian: Prestasi akademik dan non akademik baik yang dicapai bukan saja oleh peserta didik, tetapi juga oleh kepala madrasah, guru/Tendik, dan madrasah; Memperkuat hubungan kerjasama madrasah dengan orang tua/wali peserta didik, stakeholders dan masyarakat di Bener Meriah; meleburkan kultur masyarakat yang multikultural; menghasilkan literasi produktif 4 karya buku peserta didik dengan guru, komite, dan orang tua peserta didik; memiliki kecakapan digital; dan bisa memanajen konsep acara serta unjuk karya. Semua dampak ini mustahil dapat tercapai apabila peserta didik tidak memiliki karakter kecintaan belajar dan sarana pendukung lainnya.